

Suherpan. (2011), Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN Ngebel, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

Pembimbing:

Titih Huriyah, Ns.,M.Kep,Sp.Kom

INTISARI

Pendataan dari Survei Kesehatan Rumah Tangga pada tahun 2001 di Indonesia terdapat 76,2% pada kelompok usia 12 tahun (8 dari 10 anak) mengalami gigi berlubang dan pada tahun 2004 meningkat mencapai 90,05%. Keadaan ini menunjukkan karies gigi banyak terjadi pada golongan usia produktif yaitu usia 1 tahun sampai 12 tahun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN Ngebel, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

Desain penelitian yang digunakan adalah metoda deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian berjumlah 185 orang dengan jumlah sampel 65 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan *kuesioner* dengan tehnik analisis data *korelasi kendall's tau*.

Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan ibu pada kategori baik sebanyak 78,5%. Kejadian karies gigi pada anak sebanyak 78,5%. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak dengan nilai $p=0,127$.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN Ngebel, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Saran ditujukan bagi ibu agar lebih diperhatikan jajanan yang dibeli anaknya terutama jajanan kariogenik yang merupakan penyebab terjadinya karies gigi dan membantu anaknya dalam memelihara kebersihan gigi.

Kata kunci : pengetahuan, kesehatan gigi dan mulut, karies, anak.

Suherpan. (2011), The relationship between the level of maternal knowledge about oral health with the incidence of dental caries in children at Ngebel Elementary School, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta.

Advisor:

Titih Huriah, Ns., M.Kep, Sp.Kom

ABSTRACT

Data Collection from Survei Kesehatan Rumah Tangga in 2001 showed that in Indonesia there were 76.2% in the age group 12 years 8 of 10 children had cavities and in 2004 increased to 90.05%. This situation shows a lot of dental caries occur in the productive age group is at the age of 1 year to 12 years.

The purpose of this study was to determine the relationship between the level of maternal knowledge about oral health with the incidence of dental caries in children at Ngebel Elementary School, Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta.

The design research used was descriptive analytical method with cross-sectional approach. In this study, the number of population was 185 with 65 as sample children. Sampling technique used was simple random sampling. This study used a questionnaire with data analysis techniques of Kendall's tau correlation.

The results obtained on the mother's level of knowledge of good categories as many as 78.5%. Incidence of dental caries in children as much as 78.5%. There is no relationship between the level of maternal knowledge about oral health with the incidence of dental caries in children with value of $p = 0.127$.

Conclusion of this research is there is no relationship between the level of maternal knowledge about oral health and the incidence of dental caries in children in Ngebel Elementary School, Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Advice is intended for the mother to be more attention snacks purchased cariogenic snacks, especially children who are the cause of dental caries and assist children in maintaining dental hygiene.

Key words: knowledge oral health caries children